

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam dunia industri pastinya memiliki tujuan, salah satu tujuannya mempunyai laba yang menguntungkan agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, dalam dunia industri tentunya profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur sebagai pengambilan keputusan investasi ke suatu perusahaan. Selain itu, perusahaan memiliki tujuan dan peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan para investor. Dengan begitu, manajemen industri memiliki peranan penting dalam menjaga kualitas dan kinerja operasional industri sehingga dapat menghasilkan laba yang baik sehingga dapat menguntungkan bagi industri dan pemegang saham. Semakin tinggi kualitas kinerja suatu industri maka semakin banyak investor yang tertarik untuk bekerja sama dengan industri tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas serta laba dari perusahaan.

Sama halnya dengan Industri kosmetik juga memiliki tujuan memperoleh laba yang menguntungkan. Selain itu, industri kosmetik berperan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan suatu produk yang banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan kosmetik sangat berpengaruh bagi masyarakat guna menunjang *facial appearance* dan terikat erat dalam kehidupan manusia. Selain itu, Indonesia yang merupakan negara dengan iklim tropis memicu penggunaan kosmetik menjadi suatu hal yang penting bagi masyarakat, selain berguna untuk menunjang penampilan, manfaat kosmetik sendiri juga berpengaruh terhadap kesehatan kulit.

Namun keuntungan di banyak industri Kosmetik Indonesia justru turun tajam. Berdasarkan sumber berita online pada 21 April 2022, PT Mustika Ratu mengalami penurunan laba jika dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya (idxchannel.com). Penurunan Laba inilah yang membuat penulis berharap bisa mengetahui penyebab turunnya laba perusahaan dengan mempelajari kondisi keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangannya. Menurut Thian, A (2021 :

44-47) “Secara garis besar rasio keuangan digolongkan ke dalam 5 jenis yaitu : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian atau rasio ukuran pasar”. Dalam studi ini penulis memakai rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Industri bisa memperoleh laba yang tinggi dengan melakukan peminjaman biaya dari pihak lain (kreditur) karena industri membutuhkan biaya lumayan tinggi untuk melaksanakan kegiatan operasinya serta biaya itu di kembalikan sesuai dengan masayang sudah ditetapkan.

PT Mustika Ratu Tbk adalah salah satu industri kosmetik dan jamu kesehatan yang berdiri pada tanggal 14 Maret 1978 dan didirikan oleh Ibu MBA Mooryati Soediby. PT Mustika Ratu Tbk dikenal sebagai perusahaan kosmetika terdepan di tanah air. Usaha PT Mustika Ratu Tbk telah mendistribusikan produknya ke wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan.

PT Mustika Ratu Tbk berhasil mendapatkan posisi istimewa sebagai perusahaan kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terdepan dihati masyarakat luas. PT Mustika Ratu Tbk senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang pada filosofi budaya ketimuran dan nilai utama PT Mustika Ratu Tbk yaitu *Integrity*, *Professionalism*, dan *Entrepreneurship*. Melalui nilai-nilai tersebut, PT Mustika Ratu Tbk tidak saja memproduksi setiap produk yang dikelola berdasarkan target, tetapi senantiasa mengutamakan kualitas dan keindahan. Meskipun mendapatkan posisi yang istimewa sebagai perusahaan kosmetik, nyatanya PT Mustika Ratu Tbk dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi, hal ini menyebabkan timbulnya pertanyaan apakah PT Mustika Ratu Tbk ini adalah perusahaan yang likuid.

Industri dapat dikatakan likuid apabila industri tersebut dapat melunasi utang jangka pendeknya. Utang jangka pendek juga sering disebut dengan istilah “likuiditas”. Menurut Fred (dalam Kasmir, 2019:110) “Likuiditas merupakan rasio yang mengilustrasikan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek”. Rasio likuiditas berfungsi untuk mengestimasi seberapa likuid suatu perusahaan dengan metode membandingkan seluruh bagian aktiva lancar dengan bagian di pasiva lancar. Perusahaan harus menata dengan optimal aktiva

lancar agar mampu melunasi utang lancar saat jatuh tempo. Dalam penulisan ini penulis memakai *Current Ratio (CR)* untuk mengestimasi seberapa likuid PT Mustika Ratu Tbk. Semakin jauh perbandingan antara nilai aset lancar dengan utang lancar hal ini membuat semakin besar usaha perusahaan dalam melunasi utang lancar.

Penilaian terhadap kinerja keuangan berikutnya adalah menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang memperlihatkan tingkat efisiensi perusahaan saat mengatur aset dalam hal ini merubah aset non kas menjadi aset kas. Penulis menggunakan rasio *Total Assets Turn Over (TATO)* untuk menghitung rasio aktivitas dari PT Mustika Ratu Tbk. Total Asset Turnover akan membuktikan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungannya.

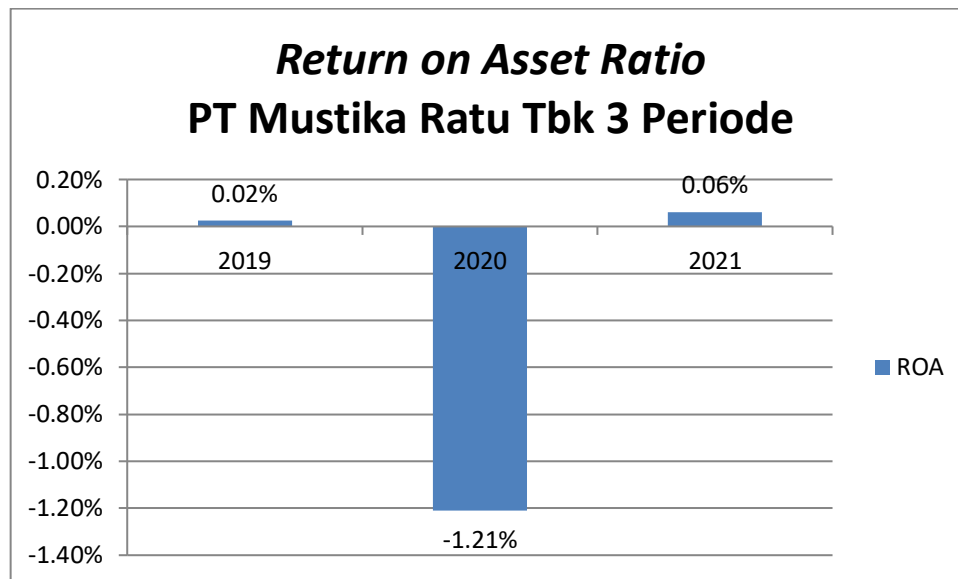
Upaya penilaian kinerja keuangan berikutnya adalah dengan menilai rasio solvabilitas. Dengan menilai rasio solvabilitas akan dapat mengetahui pembayaran utang. Menurut Kasmir (2019: 113) “Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang merupakan rasio solvabilitas atau rasio *leverage*”. Dengan maksud lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa banyak beban terutang yang harus dibayar perusahaan untuk pemerolehan aset. Dalam arti umum, rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk membayar semua liabilitasnya, baik liabilitas lancar maupun liabilitas tidak lancar. Untuk mengukur rasio solvabilitas, penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* atau rasio yang digunakan untuk membandingkan besarnya rasio utang terhadap ekuitas pada PT Mustika Ratu Tbk.

Keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dapat diukur dengan memakai rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan potensi perusahaan dalam menciptakan surplus tidak hanya bermanfaat untuk pihak manajemen, tetapi juga bermanfaat untuk pihak di luar manajemen perusahaan, pihak-pihak tertentu yang mempunyai kedekatan atau pemangku kepentingan perusahaan. Penulis menggunakan *Return on Asset* untuk mengukur rasio profitabilitas PT Mustika Ratu Tbk. Return on Asset merupakan salah satu rasio

profitabilitas yang digunakan perusahaan untuk menghitung seberapa efektif operasi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 1.1

Return on Asset Ratio PT Mustika Ratu Tbk



Sumber : BEI, Data diolah

Dari hasil grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan dari rata-rata *Return on Asset* PT Mustika Ratu Tbk. Pada tahun 2019 rata-rata *Return on Asset* PT Mustika Ratu Tbk adalah sebesar 0,02% kemudian tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -1,21% dan naik pesat pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,06%.

Bersumber dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik. untuk mengambil Judul Laporan Akhir “**Analisis Kinerja Laporan Keuangan pada PT Mustika Ratu Tbk**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dari latar belakang permasalahan yang sudah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah :

“Bagaimana kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Supaya dalam penulisan ini tidak menyimpang dari kasus yang ada, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT Mustika Ratu Tbk tahun 2019-2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan pembuatan laporan akhir ini adalah: Mengetahui kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan aktivitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas serta sebagai bahan referensi untuk peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Untuk Perusahaan studi ini diharapkan bisa memberikan cerminan perihal perolehan manajemen PT Mustika Ratu Tbk dalam meraih tujuannya dan bisa dijadikan sebagai materi evaluasi untuk PT Mustika Ratu Tbk dalam pengambilan keputusan finansial. Untuk investor dan kreditur studi ini diharapkan bisa dipakai sebagai salah satu referensi pendapat dalam memastikan ketetapan investasi dan peminjaman modal dengan mencermati kemampuan dari PT Mustika Ratu Tbk serta tingkatan risiko yang akan muncul dari investasinya pada waktu yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Berikut metode pengumpulan data menurut sugiyono (2013:194) adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset Lapangan yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Riset lapangan dapat dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

- b. Kuisisioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

- c. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, resis atau disertasi, peraturan- peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

Dari penjelasan mengenai teknik pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan metode studi kepustakaan, yaitu dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode studi kepustakaan karena metode ini dapat mempermudah penulis dalam mendapatkan berbagai data.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Wahyu Hidayat R, A. Mohyi, (2020:80) “Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber sekunder yaitu data yang diperoleh tidak dari sumbernya secara langsung melainkan data sudah diolah pihak lain”. Pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan sumber sekunder, data sekunder dalam penulisan ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada PT Mustika Ratu Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui laman <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan agar lebih terarah, maka tata urutan Laporan Akhir ini terdiri dari 5 (lima) Bab, yaitu dimulai dari Bab I sampai Bab V. Sistematika penulisan tersebut yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan laporan akhir ini, yang meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan landasan teori yang berasal dari pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain Laporan Keuangan; meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan; terdiri dari pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis data. Ratio keuangan; terdiri dari pengertian rasio keuangan, dan kinerja keuangan perusahaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja keuangan Pada PT Mustika Ratu Tbk dengan menggunakan rasio keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan simpulan berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang relevan.